

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “Kelayakan Industri Rumah Tangga Gula Kelapa Di Desa Luweng Lor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Industri rumah tangga gula kelapa di Desa Luweng Lor membutuhkan biaya produksi per minggu sebesar Rp.554.202,-. Penerimaan yang diperoleh pengrajin gula kelapa per minggu yaitu sebesar Rp. 567.296,- dan pendapatan per minggu sebesar Rp. 427.561,-. Keuntungan yang diperoleh pengrajin tangga gula kelapa di Desa Luweng Lor selama satu minggu yaitu sebesar Rp.13.095,-.
2. Industri rumah tangga gula kelapa di Desa Luweng Lor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo layak untuk diusahakan dilihat dari nilai R/C yang lebih dari 1, produktivitas modal yang lebih besar dari suku bunga pinjaman, dan produktivitas tenaga kerja yang lebih besar dari upah buruh setempat, serta mampu melewati titik impas bep harga dan bep produksi.

B. Saran

Pengrajin perlu memperhatikan kondisi pohon kelapa dengan memberikan pupuk agar produksi nira yang dihasilkan lebih maksimal. Dengan produksi nira yang maksimal maka produksi gula kelapa dapat ditingkatkan dan agar menambah penerimaan pengrajin. Pengrajin lebih baik mencari alternatif bahan bakar yang lebih dekat agar dapat menekan biaya produksi dan dapat menambah penerimaan. Perlu

adanya penelitian yang mencari varietas pohon kelapa yang pendek untuk mengurangi tingkat resiko kecelakaan pengrajin saat memanjat pohon kelapa untuk mengambil nira.